



lakunya sendiri secara realitas dan berfikir yang lebih rasional sehingga mampu bertanggung jawab, serta langkah pemberian motivasi menikah pada konseli dan merumuskan rencana-rencana yang spesifik bagi tindakan konseli selanjutnya. Diharapkan dapat membantu konseli untuk merubah tindakan-tindakannya yang tidak realitas menjadi tindakan yang realitas dan bertanggung jawab, merubah cara berfikir yang tidak rasional menjadi berfikir yang rasional, serta dapat merencanakan tindakan yang spesifik dan disertai dengan tanggung jawab. Dalam memotivasi menikah konselor memberikan wawasan mengenai kisah cerita yang hampir sama dengan masalah konseli, akan tetapi orang tersebut dapat bangkit dari keterpurukannya dan akhirnya menikah dan membangun rumah tangga yang sakinah. Selain itu konselor mengajak konseli untuk membuat rencana-rencana yang spesifik bagi tindakan konseli, yaitu konseli tidak boleh menutup diri pada para wanita lain, dan konseli tidak boleh mengabaikan kebutuhan dasar dirinya (kebutuhan fisiologis, salah satunya adalah kebutuhan seks) tanpa menghilangkan tujuan dirinya yaitu ingin membantu orang tuanya.

3. Sedangkan tingkat keberhasilan mengenai proses bimbingan konseling Islam dengan terapi realitas terhadap seorang lelaki depresi akibat pacarnya meninggal dunia terdapat perubahan yang terjadi pada konseli yang ditandai dengan menurunnya prosentase gejala yang tampak pada konseli sebelum dilakukan proses konseling dan sesudah proses konseling dilakukan. Perubahan yang terjadi pada diri konseli yaitu konseli sudah





